

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) MUHAMMADIYAH 01 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:
Laili Nur Hayati
NIM: G000130129

**PROGRAM STUDI TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) MUHAMMADIYAH 01 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :
LAILI NUR HAYATI
G000130129

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji Oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) MUHAMMADIYAH 01 SUKOHARJO
TAHUN AJARAN 2016/2017

Oleh:
LAILI NUR HAYATI
G000130129

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 12 April 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

1. Drs. Saifuddin Zuhri, M.Ag.
(Ketua Dewan Penguji)

()

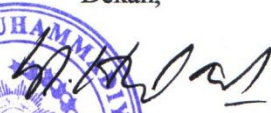
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)


()

3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.
(Anggota II Dewan Penguji)

()

Dekan,


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.
NIK. 606



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak pernah terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Mei 2017

Penulis,



LAILI NUR HAYATI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 01 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2016/2017'

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan sebuah proses mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang baik untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang atau peserta didik sehingga menjadi kebiasaan baik yang mampu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK MUH 1 Sukoharjo?, dan Apa Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK MUH 1 Sukoharjo?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Implementasi pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dan Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Implementasi pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo telah terlaksana pendidikan karakter yang baik, perencanaan pembelajaran inovatif dan evaluasi pembelajaran yang baik, dan penanaman pendidikan karakter pada peserta didik dengan metode dan strategi yang tidak mengesampingkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam mata pelajaran PAI. Selain itu adanya kegiatan rutin dan ekstrakurikuler untuk menunjang terlaksananya penanaman karakter, penanaman karakter di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sudah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang positif dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran, baik dalam kegiatan awal, kegiatan inti maupun kegiatan akhir pembelajaran.

faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo adalah tersedianya program sekolah, sarana dan prasarana kelas yang baik, minat belajar siswa yang tinggi, suasana kelas yang nyaman, perhatian guru, contoh keteladanan guru dan beberapa kegiatan positif di sekolah dan faktor penghambatnya masjid tempat beribadah kurang memadai, kurangnya perhatian orang tua dan lingkungan pergaulan peserta didik di luar sekolah.

Kata kunci : Pendidikan Karakter, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Character education is a process of developing the values of life to be cultivated in a person's personality or learners so that it becomes a habit such person so it can be practiced in the daily lives day.

The issues and purpose of this research are how the implementation of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?, and What factors supporting and hindering the planting of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo?. This study aimed to describe: Implementation of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo and enabling and inhibiting factors in the cultivation of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

This research use qualitative method in wich data are colleted interviews, observations, and documentation, and then analyzed by descriptive qualitative method.

Based on data from the results of this study concluded that Implementation of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo 2017 has been the implementation of karater good education, lesson planning and evaluation innovative PAI good learning and character education planting learner with methods and strategies that do not override the values of characters contained in the subject PAI, Besides the routine and extracurricular activities to support the implementation of penanaman character, cultivation of character in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo already running well and have a positive impact in improving the quality of the learning process, both in the initial activity, the core activity of learning mupun end activities.

factors supporting and hindering the implementation of character education in PAI learning in SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo is the availability of school programs, facilities and infrastructure of a good class, student interest is high, the atmosphere comfortable classrooms, teachers' attention, an example of exemplary teachers and some positive activities in schools and places of worship mosques inhibiting factors is insufficient, lack of parental and social environment outside of school learners.

Keywords: Character Education, Learning PAI

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia (UU No.20 tahun 2003).¹

¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm. 4.

Penanaman Pendidikan Karakter sangat penting untuk diberikan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Secara umum pendidikan karakter diterapkan sejak anak usia dini sehingga ketika dewasa tidak mudah terpengaruh akan hal-hal yang menggiurkan di masa depan.² Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah perlu adanya keikutsertaan pendidik dalam menginternalisasikan pendidikan karakter ke dalam segala aspek mata bukan hanya mata pelajaran umum saja yang diutamakan melainkan pelajaran pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat strategis, dan signifikan dalam pembentukan moral, akhlak dan etika peserta didik.³

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang bermoral rendah tidak layak bekerja di manapun. SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo ini merupakan Sekolah yang lembaga pendidikannya tidak hanya menghasilkan lulusan-lulusan yang siap berkompetisi di dunia kerja melainkan juga mengeluarkan lulusan-lulusan yang mempunyai akhlakul karimah yang baik.

Penerapan pendidikan karakter SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo, dapat dikatakan belum maksimal. Hal tersebut di karenakan, latar belakang orangtua yang broken home, berkerja diluar kota atau merantau dan keluarga yang sering ada masalah kemudian peserta didik akan melampiaskan bebannya ke sekolah dan menjadi anak yang sering mempunyai kasus, serta tingkat kenakalan peserta didik yang tinggi sehingga dalam penanaman pendidikan karakter guru mengalami kesulitan. Permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter dapat diatasi salah satunya dengan cara memaksimalkan mata pelajaran pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas, penulis memandang penting untuk diadakan penelitian tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI Di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo”

²Akhmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15.

³Departemen Agama RI, *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Direktorat Jend Pembinaan Kelembagaan Islam, 2001), hlm. 1.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : (1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo? (2) Apa Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 01 Sukoharjo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan Implementasi Pendidikan Karakter pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Adapun manfaat dari Penelitian ini adalah

- 1.3.1 Dari segi teoritik, dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan pengetahuan penulis tentang Implementasi Pendidikan Karakter pada mapel PAI
- 1.3.2 Dari segi praktis, diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik untuk dapat menggali potensinya dan menggunakan langkah yang tepat dalam menerapkan pendidikan karakter.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

2.2 Tempat dan Subjek Penelitian

Sesuai dengan judulnya, penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, TU, dan Peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

2.3.1 Metode observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara, penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki.⁴ Dalam penelitian ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data mengenai letak dan keadaan SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo, seperti letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana, dan proses pelaksanaan Implementasi pendidikan karakter dalam Pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

2.3.2 Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah cara pengumpulan data dengan jalan Tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.⁵ Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu : 1) tidak terstruktur, adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. 2) terstruktur, adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*.⁶ Melalui teknik wawancara ini diharapkan peneliti memperoleh data secara mendalam mengenai proses penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

2.3.3 Metode Dokumentasi

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tertulis seperti letak geografis sekolah, sejarah singkat berdiri, visi dan misi, serta hal-hal lain yang dapat dipergunakan sebagai kelengkapan data dalam penelitian ini.

2.3.4 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif analisis data penelitian ini menggunakan mabel *Miles dan Huberman*, yang mana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus

⁴Mardalis, *Metode Penelitian "Suatu Pendekatan Proposal"*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 74

⁵ Sofian Effendi & Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 2012), hlm. 207.

⁶ Morissan, M.A. & Dr. Andy Corry W. & Dr. Farid Hamid U, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : Kencana Penada Media Group, 2012), hlm.. 223.

sampai tuntas sehingga datanya menjadi jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Yang pertama adalah data reduction (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, yang kedua adalah data display (penyajian data) yaitu operasional pengkategorian data dengan cara data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dapat dibuat dalam bentuk bagan, matrik, dan grafik sehingga memudahkan peneliti untuk menilihat pola-pola hubungan antar data. Yang terakhir adalah conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan dan pemeriksaan ulang/verifikasi), kesimpulan harus berdasarkan data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).⁷

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis peroleh dari SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Maka hasil penelitian yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

3.1 Implementasi Pendidikan Karakter pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo

3.1.1 Pelaksanaan pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI

Pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI pendidik harus terlebih dahulu memiliki Perencanaan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sistematis oleh Pendidik pada awal tahun.

Kurikulum di SMK MUHIS menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP dalam kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya diintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan setiap pokok bahasan dari mapel PAI.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2005), hlm. 310.

Penerapan pendidikan karakter ini penting bagi peserta didik, bahkan di kelas guru tetap akan membimbing dalam berbagai hal, belajar, berteman, dan lain-lain. Seperti yang diketahui bahwa mata pelajaran PAI di gunakan untuk mempersiapkan peserta didik agar menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan oleh sekolah, disamping itu PAI juga mengajarkan peserta didik untuk berakhlakul karimah dalam berkehidupan.

Pendidikan karakter diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran. Tujuan dari diintegrasikanya pendidikan karakter kedalam semua mata pelajaran, dan khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai acuan semua guru dalam KBM, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), dimana dalam materi pelajaran PAI tersisipkan/terintegrasikan 18 nilai-nilai karakter yang harus disampaikan, dikuasai dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

3.1.2 Pengembangan pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI

Data yang ditemukan di lapangan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada saat proses KBM saja, tetapi juga meliputi pengembangan karakter melalui budaya sekolah, hal tersebut ditandai dengan banyaknya aktivitas religi peserta didik di sekolah dalam sehari-harinya.

3.1.2.1 Metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI

Yaitu metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar meliputi *active learning* yang didalamnya mencakup antara lain :

- 1) *Numbered Head Together (NHT)*, metode ini digunakan agar peserta didik bekerja sama dengan peserta didik lainnya dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) metode *group discution*, tanya jawab, dan *problem based learning*, dll. dengan metode tersebut dapat membantu proses penanaman karkater pada peserta didik. Karakter yang ditanamkan kepada peserta didik yaitu percaya diri, aktif, disiplin, jujur, saling menghargai, dan mandiri dalam memecahkan sebuah masalah di dalam pembelajaran.

3.1.2.2 Penilaian keberhasilan mata pelajaran PAI

Penilaian keberhasilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat dua macam jenis penilaian. Pertama, dari nilai akademik. Kedua, tercermin pada sikap/perilaku peserta didik. Setelah menerima materi yang di ajarkan, peserta didik terdapat perubahan sikap atau perilaku atau tidak. Karena terkadang ada peserta didik yang tuntas dalam nilai akademiknya, tapi dalam penerapannya siswa tidak ada perubahan sikap ataupun sebaliknya.

Penilaian keberhasilan pembelajaran terdapat pada RPP baik penilaian Tes maupun Non Tes. Serta bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ada program remedial disesuaikan dengan indikator atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik. Penilaian keberhasilan peserta didik tidak hanya di nilai ketika pembelajaran saja melainkan di nilai dari penilaian akademik peserta didik dapat dilihat dari ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

3.1.2.3 Kegiatan pengembangan di luar KBM

Adapun data yang ditemukan oleh peneliti dari hasil dokumentasi, yakni tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan diterapkan dalam program sekolah, terdapat nilai karakter yang harus di capai oleh peserta didik sebagaimana yang dirujuk dari diknas ada 18 poin. Berdasarkan nilai karakter di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo sudah beberapa tercermin pada diri peserta didik bahkan lebih, seperti halnya :

- a) karakter toleransi Budaya senyum, sapa, salam(3S) yang dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu di waktu pagi sebelum jam masuk sekolah.
- b) Karakter religius dan tanggung jawab ditandai dengan adanya kegiatan Tadarus, hal ini dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Serta melaksanakan sholat dzuhur, sholat dzuha, serta bimbingan membaca Al-Qur'an setelah pulang sekolah.
- c) Karakter disiplin ditandai dengan keseharian peserta didik yang selalu tepat waktu pada jam masuk sekolah yakni pukul 07.00 WIB. Serta Upacara rutin setiap hari senin. Hal ini dilakukan untuk menanamkan nilai kedisiplinan dan menumbuhkan sikap nasionalisme siswa

- d) Adapun kegiatan Jum'at bersih, kegiatan ini dilakukan dengan membersihkan lingkungan di luar kelas, tidak membuang sampah sembarangan, tidak mencoret-coret tembok, dan lain-lain. Hal ini juga turut mengembangkan kerjasama dan kepedulian siswa.
- e) Kemampuan peserta didik yang cepat tanggap dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, suka bertanya, selalu merespon apa yang diutarakan pendidik hal tersebut merupakan karakter rasa ingin tahu yang muncul pada diri peserta didik dalam diskusi di kelas.
- f) karakter jujur dalam kehidupan sehari-hari tercermin dengan ditandainya perilaku berkata apa adanya ketika dalam kelas, pendidik menanyakan pekerjaan rumah (PR) dan karakter mandiri ditandai dengan melakukan tugas secara teliti, sendiri, juga tugas kelompok yang dikerjakan serempak.
- g) Kegiatan Hisbul Wathan (HW). Kegiatan ini juga memiliki fungsi untuk membentuk kepribadian peserta didik menjadi taat akan segala hal, selalu mengerjakan kewajiban terhadap Allah SWT, serta melatih mental yang kuat, rasa tanggung jawab yang tinggi, disiplin akan segala hal, serta jujur dan memiliki sopan santun.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI

Dalam implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI tentunya tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat. Baik yang dikarenakan oleh faktor eksternal ataupun internal. Adapun faktor tersebut sebagaimana tersebut:

3.3.1 Faktor pendukung

1. Program-program sekolah
2. Fasilitas sekolah (sarana prasarana)
3. Kerjasama Guru, karyawan dan keluarga sekolah
4. Suasana kelas, Tata tertib sekolah
5. Kegiatan pengembangan diluar kegiatan belajar mengajar
6. Perhatian guru terhadap peserta didik
7. Contoh keteladanan guru, Tugas rumah

3.3.2 Faktor Penghambat

1. Banyaknya peserta didik tetapi masjid tidak memadai
2. Lingkungan Pergaulan peserta didik di luar sekolah
3. Kurangnya perhatian dari orang tua.

Implementasi pendidikan karakter pada mapel PAI di SMK Muh 1 Sukoharjp telah berusaha semaksimal mungkin dalam penanaman karakter pada peserta didik, dengan terus mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan-kekurangan serta peningkatan dalam proses pendidikan karakter sehingga benar-benar terbentuk karakter peserta didik yang baik.

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan tentang Implementasi pendidikan karakter pada Mapel PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo maka dapat diambil beberapa kesimpulan. *Pertama*, Proses pembelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo dilakukan dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI (Aqidah, Akhlak, Ibadah, Tarikh dan Kemuhammadiyahahan) yang dilakukan oleh pendidik sangat memperhatikan konten isi materi dengan tidak menyampingkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam mata pelajaran PAI. *Kedua*, pengembangan pendidikan karakter di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) Untuk menunjang terlaksananya penanaman pendidikan karakter pihak sekolah membuat program-program yang mendukung untuk pembentukan karakter seperti kegiatan rutin dan kegiatan ekstrakurikuler.

Ketiga, Faktor pendukung antara lain, (1) Program-program sekolah, (2) Fasilitas sekolah(sarana prasarana), (3) Kerjasama Guru , karyawan dan keluarga sekolah, (4) Suasana kelas, Tata tertib sekolah, (5) Kegiatan pengembangan diluar kegiatan belajar mengajar, (6) Perhatian guru terhadap peserta didik, (7) Contoh keteladanan guru, Tugas rumah. Adapun faktor yang menghambat antara lain :

Banyaknya peserta didik tetapi masjid tidak memadai, (2) Lingkungan Pergaulan peserta didik di luar sekolah, (3) Kurangnya perhatian dari orang tua.

4.2 Saran-Saran

- 4.2.1** Kepada Pengelola Sekolah : Hendaknya kendala-kendala yang ada segera diidentifikasi untuk kemudian ditentukan skala prioritas penanganannya agar proses penanaman pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI dapat berjalan dengan lancar.
- 4.2.2** Kepada pendidik :Hendaknya implementasi pendidikan karakter tidak hanya dilaksanakan oleh guru-guru pada mata pelajaranPAI saja tetapi dilaksanakan oleh guru-guru mata pelajaran umum lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. 2001. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Direktorat Jend Pembinaan Kelembagaan Islam.
- Effendi, Sofian& Tukiran. 2012.*Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES.
- Mardalis. 2008. *Metode Penelitian “Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Morissan, M.A. & Dr. Andy Corry W. & Dr. Farid Hamid U. 2012. *Metode Penelitian Survei* Jakarta : Kencana Penada Media Group.
- Muhaimin, Akhmad.2011.*Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2005.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suyadi. 2013.*Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.